

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari ketertarikan peneliti dalam melihat rendahnya moralitas dikalangan pelajar Indonesia dan tingginya angka kejahatan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh pelajar, sehingga mengharuskan Mendikbud menjadikan Ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik dari tingkat SD/MI hingga Tingkat Menengah Atas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pramuka wajib dalam implementasi kurikulum 2013 dapat membentuk karakter peserta didik di MAN 1 Padang, mendeskripsikan pembentukan karakter pada peserta didik yang mengikuti pramuka wajib dan ekstrakurikuler pramuka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah MABIGUS, siswa yang mengikuti pramuka wajib dan ekstrakurikuler pramuka serta alumni pramuka MAN 1 Padang yang masih aktif ke sekolah. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis interaktif Miles dan Huberman yakni *data reduction*, *data display*, dan *data verification*. Penelitian ini menggunakan analisis teori struktural fungsional oleh Talcott Parson dengan konsep AGIL dan teori *Character Building* oleh Lickona, dimana dalam suatu sistem terdapat sub-sub sistem yang saling berhubungan hingga menciptakan suatu keseimbangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pembentukan karakter pada peserta didik yang mengikuti pramuka wajib diantaranya : a) religius, b) disiplin, c) bertanggung jawab, d) hormat, sopan dan santun, e) peduli lingkungan dan sosial. Hal ini dikarenakan adanya pembiasaan dan peniruan yang diberikan saat latihan serta kontrol oleh Pembina diluar hari latihan. Sedangkan karakter, mandiri, tegas, cekatan, dan berani, belum dapat dibentuk pada peserta didik yang mengikuti pramuka wajib. Hal ini dikarenakan karakter tersebut dapat dibentuk melalui pembiasaan dan peniruan yang dilakukan dikala kegiatan dilapangan, sedangkan untuk pramuka wajib lebih difokuskan ke pemahaman mengenai pramuka dikelas, sedikit melakukan kegiatan dilapangan. 2) pelaksanaan latihan pada setiap Sabtu pukul 14.30-16.30 digabungkan jadwal latihan anggota ekstrakurikuler pramuka, 3) metode pengajaran terhadap pramuka wajib tidak langsung diberikan oleh Pembina atau pelatih, tetapi melalui senior kelas XII dan alumni, 4) terdapat kendala dalam pelaksanaan pramuka wajib yaitu izin orang tua atau wali murid untuk kegiatan dilapangan terbuka dan tidak sesuai jam latihan dengan kapasitas peserta didik dan materi.

Kata Kunci : Pramuka Wajib, Pembentukan Karakter, MAN 1 Padang